

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pariwisata di Indonesia saat ini direncanakan untuk menjadi salah satu sektor yang memberikan dampak besar dalam pengembangan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan rakyat. Hal tersebut seiring dengan perkembangan dunia pariwisata Indonesia yang terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu, terlihat dari semakin bertambahnya jumlah wisatawan yang menghabiskan waktu luangnya di Indonesia, yang terkenal dengan banyaknya keindahan alam, keramahan dari para penduduk, dan keanekaragaman budayanya. Pada wisata tingkat daerah, sektor ini diperkirakan akan menjadi penunjang pendapatan daerah yang kontribusinya dimasa mendatang memiliki prospek yang menguntungkan.

Pengembangan pariwisata di Indonesia seperti halnya dengan pengembangan usaha dibidang lainnya, membutuhkan perencanaan yang matang untuk mempertimbangkan selera pasar yang potensial. Produk-produk yang berorientasi pasar harus mempertimbangkan daya dukung sumberdaya dan lingkungan yang optimal agar mampu mencapai consumer dan kualitas produk yang proposional serta mampu memberikan pendapatan yang optimal. Oleh karena itu, dalam mengembangkan sebuah pariwisata sangat penting untuk memperhatikan dan meningkatkan kualitas. Hasil pembangunan di sektor pariwisata dari segi ekonomi dapat dikatakan telah menunjukkan hasil nyata meskipun belum secara maksimal, yang dapat dilihat dari aspek penerimaan devisa negara, lapangan kerja dan kesempatan berusaha, dan kemajuan pembangunan sarana dan prasarana di daerah.

Dalam Ketentuan Umum UU no.10/2009 pada BAB I ditetapkan berbagai ketentuan yang terkait dengan kepariwisataan, di antaranya sebagai berikut: Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu tertentu. Wisatawan adalah orang yang melakukan wisata. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah. Kepariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah dan pengusaha. Keberhasilan maupun kegagalan suatu perusahaan dalam mendatangkan pengunjung sangat dipengaruhi oleh perusahaan yang kreatif dan inovatif dalam mengelola bisnisnya.

Salah satu Provinsi di Indonesia yang mampu menarik wisatawan untuk berkunjung adalah Provinsi Jawa Timur. Provinsi Jawa Timur menjadi provinsi yang banyak didatangi oleh wisatawan, terbukti pada tahun 2015 total wisatawan yang mengunjungi Jawa Timur tercatat 43.986.091 juta. Total wisatawan pada tahun 2015 tersebut berarti meningkat sebesar 1.53% dibandingkan pada tahun sebelumnya (2014) yang hanya mencapai 43.322.117 juta orang (Litbangjakpar Kemenpar & BPS). Sedangkan dikutip dari tribunjatim.com-Surabaya, kepala BPS Jawa Timur, Teguh Pramono mengatakan selama tiga tahun terakhir pola pertumbuhan kunjungan wisatawan asing (wisman) ke Jawa Timur cenderung meningkat. BPS Jawa Timur mencatat, jumlah kunjungan wisman ke Jawa Timur

selama semester pertama tahun 2018 mencapai 154.243 kunjungan. Jumlah itu naik dibandingkan semester pertama pada tahun lalu yang hanya 106.687 kunjungan, bahkan wisman dari 10 negara utama mengalami kenaikan sampai 24,83 persen.

Salah satu daerah yang juga terkena imbas dari pesatnya pariwisata di Jawa Timur adalah Pulau Madura. Pulau Madura adalah satu pulau yang berada di Provinsi Jawa Timur. Dampak pariwisata yang diterima oleh pulau ini adalah banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Madura. Dikarenakan pulau ini banyak memiliki keindahan alam yang masih sangat melimpah. Banyak sekali objek wisata yang terkenal di Nusantara, seperti Pantai Lombang, Pantai Sembilan, Asta Tinggi, Bukit Jeddih dan masih banyak lagi. Ada salah satu tempat yang layak dikunjungi oleh para wisatawan lokal maupun domestik yaitu adalah Pantai Tengket Bangkalan. Pantai Ini terletak di Desa Maneron Kecamatan Sepuluh Kabupaten Bangkalan. Pantai ini memiliki daya Tarik tersendiri dengan pesona pantai dan keindahan Pantai yang sangat menarik.

Gambar 1.1
Pantai Tengket



Sumber : data primer peneliti, 2018

Pantai tengket ini merupakan salah satu pantai yang ada di Daerah Bangkalan, dimana masih sebagian besar masyarakat masih belum mengetahui tentang pantai ini. Dalam pra survei yang dilakukan peneliti, dalam waktu dekat ini akan dibangun lapangan sepakbola yang tujuannya selain untuk olahraga warga setempat juga untuk menarik perhatian dari masyarakat luar. Selain lapangan sepakbola, dalam area pantai tengket juga ada tempat yang diyakini sebagai persinggahan para wali dulu. Dimana tempat tersebut juga diyakini sebagai tempat yang mustajab bagi masyarakat setempat dan tempat tersebut masih terawat dan terjaga sampai sekarang.

Pantai tengket juga masih belum mematok biaya masuk bagi wisatawan dalam artian bebas biaya. Selain itu pengunjung ataupun wisatawan yang ingin berkunjung ke Pantai Tengket ini jangan khawatir masalah keamanan, karena keamanan di area ini sudah dijamin aman oleh masyarakat setempat. Alasan mengapa pantai ini digratiskan adalah untuk menarik minat wisatawan atau pengunjung agar datang ke pantai ini sehingga dapat menumbuhkan komersil pada pantai ini.

Namun ada beberapa kendala yang dihadapi oleh pengelola Pantai Tengket tersebut. Seperti yang disampaikan oleh Suarsono kepala Desa Maneron, ada beberapa faktor yang menyebabkan Pantai Tengket ini sepi oleh pengunjung. Diataranya berupa sarana fasilitas yang sangat minim bahkan bisa dikatakan tidak ada sama sekali. Selain itu yang menjadi masalah utama pada pantai ini adalah akses masuk menuju pantai yang masih kurang terawat. Dimana masih banyak jalan-jalan berlubang dan jalan yang tidak sepenuhnya di aspal. Selain itu ada pengaruh penting dari media yang meliput Pantai Tengket ini, dimana kurangnya publikasi ataupun informasi mengenai pantai ini menjadi

pemicu wisatawan tidak mengetahui pantai sebesar ini dan juga iklan yang masih kurang banyak di publikasikan dan kurang diketahui oleh masyarakat secara luas.

Menurut survei yang dilakukan oleh peneliti, jumlah wisatawan yang berkunjung ke Pantai Tengket ini sebanyak 200 an orang setiap minggunya dan mayoritas pengunjung yang datang intensitasnya lebih banyak di hari sabtu dan minggu. Hal itu disebabkan karena kebanyakan pengunjung yang datang ke Pantai Tengket adalah kalangan remaja hingga dewasa. Seperti yang dijelaskan diatas bahwasanya faktor yang menyebabkan sepinya pengunjung berasal dari sarana, akomodasi dan promosi ataupun peliputan.

Dalam kurun waktu dua tahun terakhir wisatawan yang berkunjung ke pantai ini sangatlah sedikit. Hal tersebut disebabkan oleh masalah-masalah yang telah diuraikan diatas. Sejalan dengan apa yang ditulis di laman bangkalkab.go.id, berdasarkan data di Disbudpar Bangkalan, pada 2015 tercatat 1.777.251 wisatawan yang berkunjung ke Bangkalan. Lalu 2016 turun menjadi 1.694.092, dan 2017 menjadi 1.349.422 kunjungan. Khusus data 2017, kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) 281 orang dan kunjungan wisatawan nusantara (wisnus) 1.349.141 orang.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa pengunjung ataupun wisatawan yang datang untuk berkunjung maupun berpariwisata ke Kota Bangkalan dalam tiga tahun terakhir mengalami penurunan. Hal tersebut disebabkan oleh pengelolaan pariwisata yang belum baik dan tidak rutinnya pengelola wisata dalam menyetorkan database terkait jumlah pengunjung yang datang untuk berwisata.

Sangat disayangkan sekali dengan potensi wisata alam yang sangat bagus namun pengelolaannya yang masih kurang, sebenarnya jika wisata pantai ini

dikelola dengan baik, mungkin wisata ini merupakan wisata favorit di daerah Bangkalan. Dari uraian latar belakang masalah tersebut, maka penelitian ini diberi judul ***“Pengaruh Produk, Tempat Dan Promosi Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan”***.

1.2 Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang diatas dapat saya ambil beberapa pokok rumusan masalah yang akan menjadi bahan pembahasan pada skripsi ini :

1. Apakah produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Pantai Tengket, Maneron Bangkalan.
2. Apakah tempat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Pantai Tengket, Maneron Bangkalan.
3. Apakah promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Pantai Tengket, Maneron Bangkalan.

1.3 Tujuan Penelitian

Dari hasil latar belakang serta rumusan masalah diatas, dapat diketahui beberapa tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh produk terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Pantai Tengket, Maneron Bangkalan
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh tempat terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Pantai Tengket, Maneron Bangkalan
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh promosi terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Pantai Tengket, Maneron Bangkalan

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Manfaat praktis ini ditujukan untuk pengelola Pantai Tengket Maneron Bangkalan, karena diharapkan penelitian ini dapat memberikan suatu dasar dalam pengambilan keputusan terkait produk, tempat dan promosi agar dapat meningkatkan minat berkunjung wisatawan.

Selain untuk pemilik, manfaat praktis ini tentu juga akan dirasakan oleh wisatawan yang berkunjung ke pantai tengket. Dikarenakan dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan suatu nilai positif terhadap minat berkunjung wisatawan.

2. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian Pantai Tengket Bangkalan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dan wawasan bagi peneliti-peneliti selanjutnya dibidang yang sama di masa berikutnya.